

Pendidikan untuk Semua, Patna, India



Di Sekolah Notre Dame, Sumbuck, semua anak diterima, termasuk mereka yang difabel. Bahkan ketika India membuat kemajuan besar di bidang pendidikan dengan kampanye “pendidikan untuk semua,” mengamankan hak-hak para difabel. (UU RPWD-2016) masih merupakan tantangan. Karenanya, kami telah memulai pusat penitipan anak yang menyediakan fisioterapi. Strategi kami meliputi pembelajaran audio-visual, terapi, kelas yoga, dan pelatihan dalam aktivitas kehidupan sehari-hari. Meskipun pendidikan khusus diperlukan dalam kasus-kasus tertentu, kami menganjurkan dan mendorong pembelajaran inklusif, sehingga anak-anak difabel bersekolah dan juga menerima terapi penitipan anak mereka secara teratur. Anak-anak diberikan jadwal individual yang memungkinkan mereka untuk mengikuti terapi selama periode bebas mereka. Saat ini dua belas anak sedang dibantu dengan cara ini. Kami telah membuat ruang kelas dapat diakses oleh siswa difabel dengan membangun tanjakan dan menciptakan lingkungan yang ramah bagi para difabel, toilet, dan ruang kelas.

Program Penanganan Dini

Seperti kita ketahui, disabilitas dan kemiskinan seiring sejalan. Kondisi kecacatan dapat diatasi dengan baik jika anak-anak didiagnosis selama tahap awal kehidupan mereka. Oleh karena itu, kami menjangkau masyarakat yang kurang beruntung untuk memberikan layanan kesehatan dan rehabilitasi. Melalui program berbasis komunitas kami, bersama dengan pelatihan untuk animator dan staf kami, kami telah mengidentifikasi anak-anak penyandang cacat di awal kehidupan mereka dan telah memulai intervensi/penanganan awal untuk memperbaiki kelainan dan untuk mencegah kerusakan lebih lanjut. Tindakan ini memiliki dampak besar pada orang tua, keluarga, dan masyarakat.

Kami membuat perbedaan

Pusat fisioterapi kami di Sumbuck berfungsi baik dengan fisioterapis terlatih, Naveena dan Sr. M. Seema, yang memberikan bantuan terapi reguler di pusat tersebut dan juga di rumah siswa. Anak-anak yang tinggal jauh dan tidak dapat dibawa ke pusat dikunjungi secara teratur untuk terapi di rumah. Selain itu, orang tua diajarkan untuk melanjutkannya. Dari waktu ke waktu, penanganan baru diperkenalkan untuk memperbaiki kondisi serta merencanakan perawatan lebih lanjut. Seiring dengan pelayanan kami untuk anak-anak difabel, kami juga merawat banyak pasien stroke dan lumpuh, banyak dari mereka yang telah pulang sepenuhnya telah direhabilitasi

Memastikan kehamilan yang aman melalui pelatihan ibu dan mendorong kelahiran di institusi telah membantu mencegah kecacatan tertentu. Kunjungan ANC rutin, vaksinasi, dan diet yang tepat selama kehamilan mencegah anemia. Menghindari pengobatan yang tidak perlu juga telah menurunkan jumlah kecacatan. Secara keseluruhan, pelayanan para suster mencakup pencegahan, perawatan, dan penyembuhan. Kami percaya pada kata-kata: "Jangan menunggu kesempatan yang tepat, ciptakan kesempatan itu" (G.B Shaw) dan "Kemampuan saya lebih kuat daripada Disabilitas saya."